

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Indihiang

1. Batas Adminstrasi

Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya secara administratif berbatasan dengan, yaitu:

- 1) Sebelah Barat : Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya;
- 2) Sebelah Timur : Kelurahan Panyingkiran Kota Tasikmalaya;
- 3) Sebelah Utara : Kelurahan Panyingkiran Kota Tasikmalaya;
- 4) Sebelah Selatan : Kelurahan Sukarindik Kota Tasikmalaya.



Gambar 2.1
Peta Administrasi Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya

2. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Jumlah KK dan Kepadatan Penduduk di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Indihiang

Wilayah kerja UPTD Puskesmas Indihiang terdiri dari 4 (empat) Kelurahan sebagaimana pada Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Jumlah KK dan Kepadatan Penduduk di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Indihiang

No	Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk	Jumlah KK	Kepadatan Penduduk (Km ²)
1.	Indihiang	1.425	8.034	2.469	6
2.	Sirnagalih	1.107	8.141	2.017	7
3.	Sukamaju Kaler	3.374	9.731	3.271	3
4.	Sukamaju Kidul	2.958	7.303	2.184	2
Jumlah		8.864	33.209	9.941	4

B. Kondisi Umum Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

UPTD Puskesmas Indihiang berdiri pada tahun 1952 dengan lokasi dekat Stasiun Kereta Api Indihiang, namun di karenakan lokasinya berdekatan dengan Stasiun Kereta Api sehingga pelayanan terganggu, maka pada tahun 1967 mendapatkan bantuan sebidang tanah dari seorang warga di, UPTD Puskesmas Indihiang pindah lokasi di pinggir Jalan Raya Indihiang sampai tahun 2000. Pada Februari 2001 UPTD Puskesmas Indihiang lokasinya dialihkan ke Komplek Pasar

Baru Indihiang yang berdiri diatas tanah seluas 420 M² dengan luas bangunan 240 M² dan berlokasi di wilayah kerja Kelurahan Sukamaju Kidul.

Luas wilayah kerja UPTD Puskesmas Indihiang meliputi 21 Desa dan setelah terbentuknya Kemantren Sukaratu, wilayah kerja UPTD Puskesmas Indihiang menjadi 13 Desa. Dengan meningkatnya jumlah kepadatan penduduk di Kecamatan Indihiang dan sesuai Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya yang telah di tetapkan Kecamatan Indihiang di mekarkan, sehingga untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat maka di bentuk UPTD Puskesmas Bungursari dan UPTD Puskesmas Parakannyasag, sehingga wilayah kerja UPTD Puskesmas Indihiang sekarang meliputi 4 Kelurahan sebagaimana pada Tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.2
Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah RW
1.	Indihiang	1.425	9
2.	Sirnagalih	1.107	9
3.	Sukamaju kaler	3.374	14
4.	Sukamaju kidul	2.958	12

Sumber: Kecamatan Indihiang

UPTD Puskesmas Indihiang dari mulai di dirikan sampai dengan sekarang sudah berganti pimpinan sebanyak 12 kali diataranya yaitu:

1. Tahun 1951 s/d 1957 : Mantri Udi
2. Tahun 1957 s/d 1962 : Mantri Soleh

- | | |
|-----------------------------------|--|
| 3. Tahun 1962 s/d 1967 | : Mantri Eme |
| 4. Tahun 1967 s/d 1971 | : Mantri Maksum |
| 5. Tahun 1971 s/d 1977 | : Mantri Dahlan |
| 6. Tahun 1977 s/d 1981 | : Mantri Muksin |
| 7. Tahun 1981 s/d 1984 | : dr. Yusup |
| 8. Tahun 1984 s/d 1991 | : dr. Victor Sugiarto |
| 9. Tahun 1991 s/d 1999 | : dr. Hj. Rini Dwidarini |
| 10. Tahun 1999 s/d 2002 | : dr. FX. Justanto ES |
| 11. Tahun 1999 s/d 2011 | : dr. H. Wahya |
| 12. Tahun 2011 s/d Oktober 2014 | : dr. Ety Nurhayati |
| 13. Oktober 2014 s/d Januari 2017 | : Encu Darsiwa, S.Kep,
Ners.,MM.Kes |
| 14. Januari 2017 s/d Sekarang | : Joko Puji Hartono, SKM.,M.Kes |

C. Visi dan Misi Puskesmas Indihiang

Visi dan Misi UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya, adalah sebagai berikut:

Visi:

“Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Dasar yang Merata, Mandiri dan Berkualitas di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Indihiang”

Misi:

- Mengembangkan Sumber Daya Aparatur yang profesional dan berkualitas.
- Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan dan non kesehatan sesuai kebutuhan.
- Meningkatkan pelayanan kesehatan dasar (preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif), Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang merata, mandiri dan berkualitas bagi masyarakat.

D. Tujuan, Fungsi, dan Nilai-Nilai Yang Diwujudkan Puskesmas Indihiang

Tujuan UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya, adalah sebagai berikut:

1. Terselenggaranya tata kelola manajemen Puskesmas yang professional dan berkualitas
2. Tersedianya sarana dan prasarana kesehatan dan non kesehatan
3. Terselenggaranya pelayanan kesehatan dasar (preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif), Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang merata, mandiri dan berkualitas bagi masyarakat.

Sedangkan untuk fungsi UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya, adalah sebagai berikut:

- 1) Pusat Penggerak Pembangunan Berwawasan Kesehatan;

- 2) Pusat Pemberdayaan Masyarakat;
- 3) Pusat Pelayanan Kesehatan Strata Pertama.

Nilai-Nilai Yang Di Wujudkan Oleh UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

- Berpihak pada masyarakat;
 - Bertindak cepat, tepat dan tegas;
 - Bekerjasama yang harmonis dengan tim;
 - Memiliki integritas yang tinggi;
- e) Transparan dan akuntabilitas.

E. Sarana dan Prasarana, Struktur Organisasi, dan Sumber Daya Manusia (SDM)

1. Sarana dan Prasarana

UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya termasuk Puskesmas Tanpa perawatan, dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya terutama untuk meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan terhadap masyarakat harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Sarana prasarana yang dikelola oleh UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya terdiri dari berbagai 1 unit gedung, 1 Puskesmas Pembantu, 1 Pos Bersalin Desa/ Polindes, 1 Pos Kesehatan Desa/ Poskesdes dan 1 mobil Puskesmas Keliling sebagai sarana penunjang Puskesmas dalam menjalankan pelayanan di luar gedung

serta berbagai jenis barang, Adapun rincian jenis barang/perlengkapan tersebut dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 2.3

Jenis Perlengkapan di Ruang Kepala Puskesmas
UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Nama barang	Ukuran	Jml	Kondisi barang		Ket Layak pakai
				Baik	Rusak	
1	Meja Kerja Esselon		1	V		
2	Kursi Esselon		1	V		
3	Kursi Tamu		1	v		
4	Tempat Tisu		1	v		
5	Tempat Air Mineral Gelas		1	v		
6	Tempat Sampah injak		1	v		
7	Kipas Angin		1	v		

Sumbr:UPTD Puskesmas Indihiang

Tabel 2.4
 Jenis Perlengkapan di Ruang Kasubbag TU
 UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Nama barang	Ukuran	Jml	Kondisi barang		Ket Layak pakai
				Baik	Rusak	
1	Meja Kerja Esselon		1	V		
2	Kursi Esselon		1	v		
3	Kursi Tamu		1	v		
4	Tempat Tisu		1	v		
5	Tempat Air Mineral Gelas		1	v		
6	Tempat Sampah injak		1	v		
7	Printer		1	v		
8	Speaker		1	v		

Sumber: UPTD Puskesmas Indihiang

Tabel 2.5
 Jenis Perlengkapan di Ruang Pengambilan Obat/ Farmasi
 UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Nama barang	Ukuran	Jml	Kondisi barang		Ket Layak pakai
				Baik	Rusak	
1	Meja Obat Panjang		1	v		
2	Lemari Obat		1	v		
3	Rak Besi		3	v		
4	Komputer		1	v		
5	Kursi Putar		1	v		
6	Kursi Chitose		1	v		
7	AC		1	v		
8	Meja Kecil		1	v		
9	Dispenser		1	v		
10	Tempat Sampah Injak		1	v		
11	Tempat Tisu		1	v		
12	Blender Obat		1	v		
13	Sealing Equipment		1	v		
14	Kipas Angin		1	v		
15	Kursi Plastik		4	v		

Sumber: UPTD Puskesmas Indihiang

Tabel 2.6
 Jenis Perlengkapan di Ruang KIA, MTBS
 UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Nama barang	Ukuran	Jml	Kondisi barang		Ket Layak pakai
				Baik	Rusak	
1	Tempat Tidur		1	v		
2	Meja		2	v		
3	Kursi Chitose		4	v		
4	Kipas Angin		1	v		
5	Tempat Tisu		2	v		
6	Tempat Sampah Injak		1	v		
7	Lemari Kaca		1	v		
8	Meja Kecil		3	v		
9	Timbangan Bayi		1	v		
10	Timbangan Dewasa		1	v		
11	Tensi Meter		1	v		
12	Pengukur Tinggi Badan		1	v		
13	Lampu LED		1	v		
14	Alat-alat KB		-			
15	Stetoskop		2	v		
16	Lemari Gantung		1	v		
17	Partus Set		1	v		
18	Lemari Arsip Kayu		1	v		
19	Lemari Arsip Besi		1	v		
20	Trolley		1	v		
21	Komputer		1	v		
22	Kursi Putar		1	v		
23	Tempat Tidur Gynekologi		1	v		

Sumber: UPTD Puskesmas Indihiang

Tabel 2.7
 Jenis Perlengkapan di Ruang Administrasi
 UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Nama barang	Ukuran	Jml	Kondisi barang		Ket Layak pakai
				Baik	Rusak	
1	Lemari Gantung		1	v		
2	Lemari Arsip		2	v		
3	Lemari Arsip Besi		3	v		
4	Meja		3	v		
5	Meja Panjang		1	v		
6	Komputer		5	v		
7	Kursi Chitose		5	v		
8	Tempat Sampah Injak		1	v		
9	Kipas Angin		2	v		
10	Printer		3	v		

Sumber: UPTD Puskesmas Indihiang

Tabel 2.8
 Jenis Perlengkapan di Ruang Pendaftaran
 UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Nama barang	Ukuran	Jml	Kondisi barang		Ket Layak pakai
				Baik	Rusak	
1	Meja Pendaftaran		1	v		
2	Lemari Gantung		1	v		
3	Komputer		3	v		
4	Printer		1	v		
5	Kursi Chitose		4	v		

Sumber: UPTD Puskesmas Indihiang

Tabel 2.9
 Jenis Perlengkapan di Ruang Tunggu
 UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Nama barang	Ukuran	Jml	Kondisi barang		Ket Layak pakai
				Baik	Rusak	
1	Kursi Tunggu Besi		5	v		
2	Kursi Tunggu Kayu		3	v		
3	Tempat Sampah Injak		1	v		

Sumber: UPTD Puskesmas Indihiang

Tabel 2.10
 Jenis Perlengkapan di Ruang Gigi
 UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Nama barang	Ukuran	Jml	Kondisi barang		Ket Layak pakai
				Baik	Rusak	
1	Kursi Chitose		3	v		
2	Meja		1	v		
3	Lemari kaca		1	v		
4	Dental Unit		1	v		
5	Kursi Gigi		1	v		
6	Waskom		1	v		
7	Compresor		1	v		
8	Kursi Putar		1	v		
9	Sterilisator		1	v		
10	Tempat Sampah Injak		1	v		
11	Tempat Tisu		1	v		
12	Kipas Angin		1	v		
13	Tensi Meter		1	v		
14	Komputer		1	v		

Sumber: UPTD Puskesmas Indihiang

Tabel 2.11
 Jenis Perlengkapan di Ruang Tindakan
 UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Nama barang	Ukuran	Jml	Kondisi barang		Ket Layak pakai
				Baik	Rusak	
1	Kursi Chitose		1	v		
2	Meja Dorong Rangka Besi		1	v		
3	Tempat Sampah Injak		1	v		
4	Tempat Tidur Besi		1	v		
5	Lampu LED		3	v		
6	Tabung Oksigen + Roda		2	v		
7	Lemari Kaca		1	v		
8	Tempat Tisu		1	v		
9	Tiang Infuse		1	v		

Sumber: UPTD Puskesmas Indihiang

Tabel 2.12
 Jenis Perlengkapan di Ruang BP Umum
 UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Nama barang	Ukuran	Jml	Kondisi barang		Ket Layak pakai
				Baik	Rusak	
1	Meja		2	v		
2	Kursi Chitose		4	v		
3	Kursi Putar		1	v		
4	Lemari Gantung		1	v		
5	Tempat Tidur Besi		1	v		
6	Tempat Sampah Injak		1	v		
7	Tempat Tisu		1	v		
8	Stetoskop		2	v		
9	Komputer		1	v		
10	Pengukur Tinggi Badan		1	v		
11	Timbangan		1	v		
12	Kulkas Vaksin		1	v		
13	Tensi Meter		1	v		

Sumber: UPTD Puskesmas Indihiang

Tabel 2.13
 Jenis Perlengkapan di Ruang Konsultasi Gizi
 UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Nama barang	Ukuran	Jml	Kondisi barang		Ket Layak pakai
				Baik	Rusak	
1	Meja		1			
2	Lemari		1			
3	Komputer		1			
4	Printer		1			
5	Kursi Chitose		1			
6	Tempat Sampah Injak		1			

Sumber: UPTD Puskesmas Indihiang

Tabel 2.14
Jenis Perlengkapan di Ruangannya Laboratorium
UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Nama barang	Ukuran	Jml	Kondisi barang		Ket Layak pakai
				Baik	Rusak	
1	Lemari Gantung		1	v		
2	Meja		3	v		
3	Kursi Chitose		3	v		
4	AC		1	v		
5	Printer		1	v		
6	Kulkas		1	v		
7	Mikroskop		1	v		
8	Fotometer		1	v		
9	Alat Lab		1	v		
10	Tempat Sampah Injak		1	v		
11	Tempat Tisu		1	v		

Sumber: UPTD Puskesmas Indihiang

Tabel 2.15
Jenis Perlengkapan di Ruangannya Aula
UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Nama barang	Ukuran	Jml	Kondisi barang		Ket Layak pakai
				Baik	Rusak	
1	Meja Aula		2	v		
2	AC		1	v		
3	Kursi Chitose		20	v		
4	Infocus		1	v		
5	Kipas Angin		1	v		
6	Sound		1	v		
7	Layar		1	v		

Sumber: UPTD Puskesmas Indihiang

Tabel 2.16
Jenis Perlengkapan di Ruangannya Konsultasi Kesling
UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Nama barang	Ukuran	Jml	Kondisi barang		Ket Layak pakai
				Baik	Rusak	
1	Meja		1	v		
2	Lemari Arsip		1	v		
3	Komputer		1	v		

4	Tempat Sampah Injak		1	v		
5	Tempat Tissue		1	v		

Sumber: UPTD Puskesmas Indihiang

Tabel 2.17
Jenis Perlengkapan di Ruang Tengah (lantai 2)
UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Nama barang	Ukuran	Jml	Kondisi barang		Ket Layak pakai
				Baik	Rusak	
1	Televisi		1	v		
2	Kursi Chitose		2	v		
3	Meja panjang		1	v		
4	Dispenser		1	v		
5	Lemari Arsip		2	v		
6	Lemari Besi		1	v		
7	Lemari Plastik		1	v		

Sumber: UPTD Puskesmas Indihiang

Tabel 2.18
Jenis Perlengkapan Alat Medis di Ruang BP Umum
UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Nama barang	Ukuran	Jml	Kondisi barang		Ket Layak pakai
				Baik	Rusak	
1	Tensi		2	v		
2	Stateskup		2	v		
3	Bantal		1	v		
4	Bengkok		1	v		
5	Bak Instrumen		1	v		
6	Gunting		1	v		
7	Pingset		2	v		
8	Tempat kasa		1	v		
9	Tempat alkohol,kasa		1	v		
10	Sput		10	v		
11	Spigno Air raksa		1	v		
12	Tempat sampah		1	v		
13	Plester 1 Roll		1	v		

Tabel 2.19
Jenis Perlengkapan di Ruang Tindakan BP II
UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Nama barang	Ukuran	Jml	Kondisi barang		Ket Layak pakai
				Baik	Rusak	
1	Tempat kasa		1	v		
2	Bak Instrumen		2	v		
3	Baskom kecil		1	v		
4	Bak instrumensterilisator		1	v		
5	Baskom kecil		1	v		
6	Gelas Kumur		1	v		
7	Bengkok		2	v		
8	Tempat kapas Alkohol		1	v		
9	Tempat Jarum		1	v		
10	Pehakain		10	v		

Sumber: UPTD Puskesmas Indihiang

Tabel 2.20
Jenis Perlengkapan di Ruang Dapur
UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Nama barang	Ukuran	Jml	Kondisi barang		Ket Layak pakai
				Baik	Rusak	
1	Kompur Gas		1	v		
2	Tabung Gas		2	v		
3	Meja		1	v		
4	Kursi Chitose		1	v		
5	Rak Gelas dan Piring		2	v		

Sumber: UPTD Puskesmas Indihiang

Tabel 2.21
Jenis Perlengkapan di Ruang TB, HIV dan IMS
UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Nama barang	Ukuran	Jml	Kondisi barang		Ket Layak pakai
				Baik	Rusak	
1	Meja		1	v		
2	Kipas Angin		2	v		
3	Komputer		1	v		
4	Lemari		2	v		
5	Tempat Sampah Injak		1	v		

Sumber: UPTD Puskesmas Indihiang

Selain sarana dan prasarana yang ada di UPTD Puskesmas Indihiang, di tunjang juga dengan ketersediaan obat-obatan yang anggarannya dari APBD Kota Tasikmalaya, APBD Provinsi Jawa Barat dan APBN melalui Kemetrian Kesehatan. berikut ini jenis obat yang tersedia di UPTD Puskesmas Indihang dapat di lihat pada Tabel 3.26 berikut:

Tabel 2.22
Jenis Obat yang Tersedia di UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Jenis Obat	Ket
1	Antibiotik	
2	Anti virus	
3	Analgetik	
4	Antipiretik	
5	Obat mata	
6	Anti histamine	
7	Multivitamin	
8	Cairan infuse	
9	Obat Kardiovaskulus	
10	Obat saluran cerna	
11	Obat saluran nafas	
12	Obat telinga	
13	Anti diabet	
14	Anti histamine	
15	Kortikosteroid	
16	Anti radang	
17	Obat darah	

Puskesmas Indihiang Sumber: UPTD

Dalam upaya meningkatkan peran serta aktif dalam pemberdayaan masyarakat, UPTD Puskesmas Indihiang menjadikan RW Siaga, Posyandu dan Karang Taruna sebagai salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat, dan melibatkan kader-kader kesehatan untuk membatu menunjang

pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Indihiang dan Bidan Kelurahan.

2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Walikota Tasikmalaya Nomor 113 Tahun 2013 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas pada Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Tasikmalaya Nomor 70 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Tasikmalaya Nomor 113 Tahun 2013 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas pada Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, bahwa UPTD Puskesmas UPTD Puskesmas mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/ atau kegiatan teknis penunjang Dinas di bidang pelayanan kesehatan yang meliputi operasional Puskesmas sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Dinas. Susunan Organisasi UPTD Puskesmas dan tugas pokoknya yaitu:

- 1) Kepala UPTD, tugas pokok memimpin dan melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang Dinas dibidang pelayanan Kesehatan yang meliputi operasional Puskesmas serta tugas ketatausahaan UPTD sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Dinas;
- 2) Kepala Sub Bagian Tata Usaha, tugas pokok memimpin dan melaksanakan pelayanan administrasi, koordinasi dan pengendalian dalam pelaksanaan

kegiatan ketatausahaan yang meliputi pengelolaan kepegawaian, keuangan, umum serta perencanaan, evaluasi dan pelaporan;

- 3) Kelompok Jabatan Fungsional Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan keahlian dan keterampilan berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku.

3. Sumber Daya Manusia (SDM)

Jumlah SDM/ Pegawai di UPTD Puskesmas Indihiang terdiri dari pejabat struktural dan Pegawai PNS, Non PNS (PTT) dan Pegawai Magang pada UPTD Puskesmas Indihiang berdasarkan latar belakang pendidikan dan jabatan struktural yaitu dapat dilihat pada Tabel dibawah:

Tabel 2.23
Jumlah Pegawai PNS berdasarkan Pendidikan pada
UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Joko Puji Hartono, SKM.,M.Kes	S2 Kesehatan	Kepala Puskesmas
2	Heru Nooryosana, SE	S1 Ekonomi	Kasubbag Tata Usaha
3	Dr.Asep Sony Prayoga	S1 Kedokteran Umum	Dokter Umum
4	Drg. Mahmud	S1 Kedokteran Gigi	Dokter Gigi
5	E. Nengsih, AM.Keb	D3 Kebidanan	Bidan Koordinator
6	Mamat Rahmat,Amd.Kep	D3 Keperawatan	Perawat
7	Wanda Hermawardi,ST	D4 Keperawatan Gigi	Perawat Gigi
8	H. Teguh Binawan,AMG	D3 Kesehatan Gizi	Nutrisionis
9	Titin Maryati,AM.Keb	D3 Kebidanan	Bidan
10	Sri Harmayati R,AM.Keb	D3 Kebidanan	Bidan
11	Nanang Sudrajat,AMKG	D3 Keperawatan Gigi	Perawat Gigi

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
12	Nepi Napiun,S.Kep,Ners	S1 Keperawatan + Ners	Perawat
13	Nurjanah Ucu,AMAK	D3 Analis Kesehatan	Pranata Laboratorium
14	Nia Amelia S, Amd.Keb	D3 Kebidanan	Bidan
15	Siti Rodhiyah,AMKL	D3 Kesehatan Lingkungan	Sanitarian
16	Heni Herlina,AMK	S1 Keperawatan	Perawat
17	Dede Andi,Amd.Kep	D3 Keperawatan	Perawat
18	Eri Suheri,AMK	S1 Keperawatan	Perawat
19	Eva Sapariyani, AM.Keb	D3 Kebidanan	Bidan
20	Siti Nurlaela Kurnia, Amd.Farm	D3 Farmasi	Farmasi
21	Lia Nurmala,AM.Keb	D3 Kebidanan	Bidan
22	Tine Agustine,AM.Keb	D3 Kebidanan	Bidan
23	Endang Sri Yuliyanti,AMKg	D3 Kesehatan Gigi	Perawat Gigi
24	Delis Iswati,AM.Keb	D3 Kebidanan	Bidan
25	Asep Maryanto,AMK	D3 Keperawatan	Perawat
26	Lela Mukaromah	SPRG	Perawat Gigi
27	Endah Wibawati	SPRG	Perawat Gigi

Sumber: UPTD Puskesmas Indihiang

Tabel 2.24
Jumlah Pegawai Non PNS (PTT) berdasarkan Pendidikan pada
UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Yosi Adelina S, AM.Keb	D3 Kebidanan	Bidan PTT
2	Devi Kurniawati, AM.Keb	D3 Kebidanan	Bidan PTT
3	Tsani Sekar A,AM.Keb	D3 Kebidanan	Bidan PTT
4	Siti Nurlaela, Amd.Keb	D3 Kebidanan	Bidan PTT
5	Resti Widiawati, AMd.Keb	D3 Kebidanan	Bidan PTT
6	Dewi Destiana, Amd.Keb	D3 Kebidanan	Bidan PTT
7	Dini Teli M, AM.Keb	D3 Kebidanan	Bidan PTT

8	Anggi Kencana G, AM.Keb	D3 Kebidanan	Bidan PTT
---	-------------------------	--------------	-----------

Sumber: UPTD Puskesmas Indihiang

Tabel 2.25
Jumlah Pegawai Non PNS (Magang) berdasarkan Pendidikan pada
UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Nama	Pendidikan Terakhir / Jurusan	TMT di Puskesmas	Status
1	Hesti Fauliani., S.ST	D IV / Keperawatan Gigi	29/08/2005	Magang
2	Iwan Ridwan., A.Md.Kep	D III / Keperawatan	30/09/2005	Magang
3	Pahmi Akbar., S.Kep,Ners	S I Profesi / Keperawatan	04/01/2007	Magang
4	Peni Nuryani., AMKG	D III / Kesehatan Gigi	28/10/2008	Magang
5	Siska Melia Hidayat., A.Md.Farm	D III / Farmasi	24/11/2008	Magang
6	Siti Karmilah., SKM	S I / Kesehatan Masyarakat	01/04/2011	Magang
7	Pipin Aripah	SMA	01/12/2011	Magang
8	Terasha Febriyanti., A.Md.Ak	D III / Analis Kesehatan	06/02/2012	Magang
9	Umu Sa'adah., A.Md.Kep	D III / Keperawatan	06/02/2012	Magang
10	Rahmi Rizki Sukanty., AM.Keb	D III / Kebidanan	09/09/2013	Magang
11	Desi Lestari., AM.Keb	D III / Kebidanan	03/11/2014	Magang
12	Elsa Aprilia., AM.Keb	D III / Kebidanan	09/03/2015	Magang
13	Rizza Aprilia., AM.Keb	D III / Kebidanan	03/07/2015	Magang
14	Linda Liyanie., S.Kep	S I / Keperawatan	15/11/2015	Magang
15	Neng Anggun Reza Anggelia Noer Fitri., S.ST	D IV / Kebidanan	01/04/2016	Magang
16	Candri Walyani., SKM	S I / Kesehatan Masyarakat	01/08/2016	Magang
17	Ai Hanipah., A.Md.KG	D III / Keperawatan Gigi	13/12/2016	Magang

Sumber: UPTD Puskesmas Indihiang

Tabel 2.26
Susunan Pegawai PNS berdasarkan Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan
di UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Nama	Jenis Kelamin		Jenjang Pendidikan
		L	P	
1.	Kepala UPTD Puskesmas	1		Strata.2
2.	Kasubbag Tata Usaha	1		Strata.1
3.	Dokter Gigi	1		Strata.1
4.	Dokter Umum	1		Strata.1
5.	Bidan		8	Diploma
6.	Perawat Umum	5	1	Diploma
7.	Perawat Gigi	2	3	Diploma
8.	Ahli Gizi	1		Diploma
9.	Analisis Kesehatan	1		Diploma
10.	Kesehatan Lingkungan	1		Diploma
11.	Farmasi	1		Strata.1
12.	Bidan Kelurahan/ PTT		8	Diploma
Jumlah		15	20	

Sumber: UPTD Puskesmas Indihiang

Tabel 2.27
Susunan Pegawai berdasarkan Status Kepegawaian
di UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Status Kepegawaian	Jumlah	Ket
1.	PNS	27	-
2.	CPNS	0	-
3.	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	8	-
4.	Magang	17	-
Jumlah		52	-

Sumber: UPTD Puskesmas Indihiang

Tabel 2.28
Susunan Pegawai berdasarkan Golongan
di UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Golongan	Jumlah	Ket
1.	IV	2	-
2.	III	14	-
3.	II	11	-
4.	I	-	-
5.	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	8	
6.	Tenaga Magang	17	
Jumlah		52	-

Sumber: UPTD Puskesmas Indihiang

F. Program UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

Program/ kegiatan kesehatan yang dilaksanakan di UPTD Puskesmas

Indihiang Kota Tasikmalaya yaitu:

a. Upaya Kesehatan Wajib, yaitu:

- Promosi kesehatan;
- Kesehatan lingkungan;
- Kesehatan Ibu dan Anak dan Keluarga Berencana
- Perbaikan gizi masyarakat;
- Pencegahan & P2M (Pelayanan Imunisasi Dasar dan Pelayanan Imunisasi Lanjutan);
- Pengobatan, penemuan dan penanganan penderita penyakit;

b. Upaya Kesehatan Pengembangan yaitu:

- U K S (Usaha Kesehatan Sekolah);
- Kesehatan olahraga;

- Kesehatan masyarakat;
- Kesehatan kerja;
- Kesehatan gigi dan mulut;
- Kesehatan jiwa;
- Kesehatan indera;
- Kesehatan usia lanjut;
- Kesehatan tradisonal.

G. Pelayanan Kesehatan Puskesmas Indihiang

1. Pelayanan Kesehatan

a. Sarana dan Prasarana Kesehatan

UPTD Puskesmas Indihiang merupakan Puskesmas Tanpa Perawatan, dimana dalam melaksanakan programnya baik program Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) maupun Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP). Untuk lebih jelasnya distribusi pelayanan kesehatan yang ada di wilayah UPTD Puskesmas Indihiang dapat dilihat pada Tabel 2.29.

Tabel 2.29
Jenis Jaminan Kesehatan Pra Bayar
di UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Jenis Pelayanan	Jumlah
1	Puskesmas Pembantu/ Pustu	1 buah
2	Pos Bersalin Desa/ Polindes	1 buah
3	Pos Kesehatan Desa/ Poskesdes	1 buah
4	Mobil Puskesmas Keliling	1 buah

Sumber: UPTD Puskesmas Indihiang

b. Pertolongan Persalinan

Cakupan Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (Linakes) di UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya Tahun 2016 sebanyak 92,24% dari target 90% di laksanakan sesuai prosedur kesehatan.

c. Imunisasi

Program imunisasi lengkap (berdasarkan cakupan campak) setiap tahunnya di laksanakan di oleh tenaga kesehatan dari UPTD Puskesmas Indihiang. Jenis imunisasi yang di berikan dapat di lithat pada Tabel 2.30 berikut:

Tabel 2.30
Jenis Imunisasi yang di berikan oleh
UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Jenis Pelayanan	Ket
1	BCG	
2	DPT 1 + HB 1	
3	DPT 3 + HB 3	
4	Polio 4	
5	Campak	

Sumber: UPTDPuskesmas Indihiang

2. Pelayanan Penunjang

- Upaya laboratorium medis;
- Upaya pencatatan dan pelaporan.

H. Drajat Kesehatan

1) Mortalitas (Angka Kematian)

Salah satu indikator penting untuk mengukur tingkat derajat kesehatan masyarakat adalah angka kematian (mortalitas), dimana indikator ini menunjukkan tingkat kesehatan, mutu pelayanan kesehatan serta kondisi sosial ekonomi masyarakat. Beberapa Angka Kematian yang sering digunakan sebagai indikator adalah Angka Kematian Kasar (Crude Death Rate/CDR), Angka Kematian Bayi (Infant Mortality Rate/ IMR), Angka Kematian Anak Balita (Child Mortality Rate/ CMR) dan Angka Kematian Ibu Bersalin (Maternal Mortality Rate/ MMR).

a. Angka Kematian Bayi (AKB)/ (Infant Mortality Rate/ IMR)

Angka Kematian Bayi atau Infant Mortality Rate (IMR) adalah jumlah kematian bayi dibawah usia 1 tahun pada setiap 1.000 kelahiran, angka ini merupakan salah satu indikator yang sensitive terhadap ketersediaan, pemanfaatan dan kualitas pelayanan kesehatan terutama pelayanan perinatal.

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun, salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat AKB tetapi tidak mudah untuk menemukan faktor yang paling dominan, tersedianya berbagai fasilitas atau faktor aksesibilitas dan pelayanan kesehatan dari tenaga medis yang terampil, serta kesediaan masyarakat untuk merubah kehidupan tradisional ke norma kehidupan modern dalam bidang kesehatan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap tingkat AKB. Menurunnya AKB dalam beberapa waktu terakhir memberi gambaran adanya peningkatan dalam kualitas hidup dan pelayanan kesehatan

masyarakat. Untuk tahun 2015 jumlah kematian bayi 1 orang, penyebabnya oleh ISPA.

b. Angka Kematian Anak Balita (Child Mortality Rate/ CMR)

Angka Kematian Balita (0-4 tahun) adalah jumlah anak bayi dan balita yang meninggal sebelum berumur 4 tahun tiap per 1.000 balita. Angka Kematian Bayi ini disamping menggambarkan keberhasilan program KIA, juga menggambarkan keadaan faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan balita seperti gizi, sanitasi, penyakit menular dan kecelakaan.

Berdasarkan Laporan dari Program KIA UPTD Puskesmas Indihing jumlah kematian balita pada tahun 2016 sebanyak 3 orang.

c. Angka Kematian Ibu Bersalin (Maternal Mortality Rate/ MMR).

Kematian ibu yang terjadi selama masa kehamilan atau dalam 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, tanpa melihat usia dan lokasi kehamilan, oleh setiap penyebab yang berhubungan dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya tetapi bukan oleh kecelakaan atau incidental (faktor kebetulan). Angka Kematian Ibu Bersalin diperoleh berbagai survei yang dilakukan secara khusus, dengan dilaksanakannya Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) dan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), maka cakupan wilayah penelitian AKI menjadi lebih luas dibanding survei sebelumnya.

Faktor langsung penyebab tingginya AKI adalah perdarahan (45%), terutama perdarahan post partum. Selain itu adalah keracunan kehamilan (24%), infeksi (11%), dan partus lama/macet (7%). Komplikasi obstetric

umumnya terjadi pada waktu persalinan, yang waktunya pendek yaitu sekitar 8 jam. Menurut WHO (2000), 81% AKI akibat komplikasi selama hamil dan bersalin, dan 25% selama masa post partum.

Adapun menurut hasil pencatatan Program KIA Puskesmas Indihiang jumlah kematian ibu pada tahun 2016 sebanyak 1 orang (Kematian Ibu Hamil) akibat Sepsis.

d. Angka Kematian Neonatal/ Perinatal

Angka Kematian Perinatal (AKP) adalah jumlah kematian perinatal dikalikan 1000 dan kemudian dibagi dengan jumlah bayi lahir hidup dan lahir mati pada tahun yang sama (Wiknjosastro, 2005).

$$AKP = \frac{\text{jumlah kematian perinatal} \times 1000}{\text{Jumlah lahir mati} + \text{jumlah lahir hidup}}$$

Jumlah lahir mati + jumlah lahir hidup

Angka Kematian Neonatal/ Perinatal tahun 2016 sebanyak 3 orang disebabkan oleh BBLR dan Aspiksia.

2) Angka Kesakitan (Morbiditas)

Angka kesakitan penduduk didapat dari data yang berasal dari masyarakat (community bases data) yang dapat diperoleh dengan melalui studi morbiditas dan hasil pengumpulan data dari Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu di Puskesmas (SP2TP). Adapun angka kesakitan terdiri dari:

- a. Pola penyakit yang diamati
 - 1. Penyakit Menular
 - Penyakit menular bersumber binatang
 - Penyakit malaria
 - Penyakit demam berdarah
 - Penyakit filariasis
 - Penyakit menular langsung
 - Diare
 - Kholera
 - Disentri
 - Typhoid
 - Pneumonia
 - Kusta
 - Tuberkulosis Paru
 - Penyakit tidak menular
 - Jantung dan pembuluh darah
 - Neoplasma
 - Diabetes Mellitus
 - Hipertensi
 - Susunan Saraf
 - Jiwa

- Katarak
- Gangguan fungsi hati
- Anemia

2. Penyakit non infeksi

Secara umum pola penyakit di masyarakat mengalami perubahan dari penyakit infeksi ke penyakit degeneratif. Penyakit non infeksi dapat di lihat pada Tabel 2.31 berikut:

Tabel 2.31
Penyakit non infeksi di UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Jenis Penyakit	Ket
1	Tukak lambung	
2	Hipertensi	
3	Alergi	
4	Myalgia	
5	Dermatitis	

Sumber: UPTD Puskesmas Indihiang

3) Pola Penyakit Rawat

Pola penyakit rawat jalan di UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya tahun tidak banyak mengalami perubahan yang penyakit infeksi masih menjadi masalah utama di masyarakat. 10 penyakit terbesar dapat dilihat pada tabel 2.32 berikut ini:

Tabel 2.32
10 Besar Penyakit Terbanyak
di UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Jenis Penyakit	Ket
1	Common Cold	
2	Demam yg tidak diketahui sebabnya	
3	Tukak Lambung	
4	Hipertensi Primer	
5	Alergi	
6	Myalgia	
7	Dermatitis	
8	Rematik	
9	Migren	
10	Faringitis Akut	

Sumber: UPTD Puskesmas Indihiang

4) Jumlah Lahir Hidup

Adalah jumlah kelahiran hidup pada satu tahun tertentu di daerah tertentu. Adapun jumlah kelahiran berdasarkan laporan dari program KIA di UPTD Puskesmas Indihiang tahun 2016 berjumlah lahir hidup sebesar 589 bayi, jumlah kematian Neonatal 0-28 hari sebanyak 3 bayi pada tahun 2016.

5) Status Gizi

Status gizi masyarakat dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain BBLR (Berat Badan Lahir Rendah), KEP (Kurang Energi Protein), GAKY (Gangguan Akibat Kekurangan Yodium), AGB (Anemia Gizi Besi) dan KVA (Kekurangan Vitamin A).

a) Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Berat Badan Lahir Rendah (kurang dari 2.500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian Perinatal dan Neonatal. BBLR dibedakan dalam 2 kategori yaitu BBLR karena Premature atau BBLR karena Intrauterine Growth Reterdation (IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang. Di negara berkembang banyak BBLR dengan IUGR karena ibu berstatus Gizi Buruk, Anemia, Malaria dan menderita penyakit Menular Seksual (PMS) sebelum konsepsi atau pada saat kehamilan.

b) Kurang Energi Protein (KEP)

Status gizi adalah tingkat kesehatan seseorang atau masyarakat dimana salahsatu faktor yang mempengaruhinya adalah makanan yang di konsumsi. Hal ini dapat dinilai dengan ukuran atau parameter status gizi seperti Metoda Kimia, Klinis dan Antropometrik. Penilaian Status Gizi ini sangat penting untuk mengidentifikasi anak balita yang terkena Kekurangan Energi Protein (KEP). Untuk melihat hasil kegiatan program gizi pada bayi dan balita dapat dilihat seperti pada Tabel 2.33 berikut ini:

Tabel 2.33
Cakupan Pemantauan Sttus Gizi Bayi dan Balita
di UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Uraian	Ket
1	Penimbangan balita	
2	Status Gizi Bayi & Balita	

Sumber: UPTD Puskesmas Indihiang

- c) Kegiatan Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (KUPGK) adalah:
1. Penyuluhan tentang gizi kepada masyarakat lewat ibu-ibu yang datang ke Puskesmas maupun yang datang ke posyandu.
 2. Penimbangan berat badan bayi dan balita.
 3. Peningkatan gizi dengan:
 - Pemberian Zat besi ibu hamil dan menyusui;
 - Pemberian makanan tambahan (MP-ASI);
 - Pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan balita setiap bulan Februari dan Agustus;
 4. Memonitor keadaan bayi dan balita serta ibu hamil lewat Puskesmas dan Posyandu;
 5. Pencatatan dan pelaporan
- d) Anemia Gizi Besi (AGB)

I. Prilaku Sehat

Pencapaian dalam aspek perilaku sehat di Wilayah UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya dapat dilihat dari indikator yaitu sebagai berikut:

- Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Promosi Kesehatan Puskesmas yaitu upaya UPTD Puskesmas melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat untuk mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatan setiap individu, keluarga serta lingkungannya secara mandiri agar berperilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Prosentase rumah tangga yang melaksanakan PHBS ada 3.970 rumah atau 55%.

- Posyandu

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang paling dikenal oleh masyarakat.

Posyandu yang mempunyai 5 program prioritas (KB, KIA, Gizi, Imunisasi dan Penanggulangan Diare) mempunyai daya ungkit yang besar terhadap penurunan angka kematian bayi.

Posyandu dibagi menjadi 4 (empat) katagori, berikut ini pengkatagorian posyandu beserta kriterianya yaitu:

1) Posyandu Pratama

- a. Penimbangan < 8 kali dalam 1 tahun
- b. Kader < 5 orang
- c. CakupanDesaSehat < 50 %

2) Posyandu Madya

- a. Penimbangan > 8 kali dalam 1 tahun
- b. Kader \square 5 orang
- c. CakupanDesaSehat < 50 %

- 3) Posyandu Purnama
 - a. Penimbangan > 8 kali dalam 1 tahun
 - b. Kader □ 5 orang
 - c. Cakupan Desa Sehat □ 50 %
 - d. Ada program tambahan
 - e. Cakupan Dana Sehat < 50%
- 4) Posyandu Mandiri
 - a. Penimbangan > 8 kali dalam 1 tahun
 - b. Kader □ 5 orang
 - c. Cakupan Desa Sehat □ 50 %
 - d. Ada program tambahan
 - e. Cakupan Dana Sehat > 50

Di Wilayah UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya yang terdiri dari 42 RW dan 192 RT terdapat 44 posyandu telah terjangkau oleh posyandu di wilayah kerja UPTD Puskesmas Indihiang. Sedangkan apabila dikaitkan dengan jumlah penduduk, tiap posyandu meliputi sekitar 9.498 KK.

J. Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS)

Pengertian JPKM secara operasional adalah pelayanan kesehatan paripurna dan berjenjang dengan pelayanan tingkat pertama yang bermutu sebagai ujung tombak dan ditopang dengan pembiayaan dimuka oleh para konsumennya melalui suatu badan pengelola dana yang kemudian

menerapkan pembayaran pra upaya kepada pemberi pelayanan kesehatan. (Dirjen Binkesmas Depkes RI, 1998). Jenis jaminan kesehatan prabayar di UPTD Puskesmas Indihiang dapat di lihat pada Tabel 2.34 berikut:

Tabel 2.34
Jenis Jaminan Kesehatan Pra Bayar
di UPTD Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya

No	Jenis Jaminan	Ket
1	BPJS	
2	Jamsostek	
3	Jamkesmas	
4	Dana Sehat	
5	Lainnya/ Jamkeskinda	

Sumber: UPTD Puskesmas Indihiang